

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier S.(2004). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Percetakan PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arisman.(2009). Gizi dalam Daur Kehidupan Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.(2009). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatra Barat Tahun 2007. Jakarta: Bakti Husada.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.(2009). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007. Jakarta: Bakti Husada.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Bakti Husada.
- Bub E, Shelnutt K, Kauwell G.(2013). Abdominal Obesity. Florida: University of Florida.
- Burhan FZ, Saifuddin S, Rahayu I.(2013). Pola Konsumsi terhadap Kejadian Obesitas Sentral pada Pegawai Pemerintahan di Kantor Bupati Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*, Universitas Hasanuddin, Makassar, 9. (Published)
- Dahlan MS. (2014). Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat dilengkapi Aplikasi menggunakan SPSS Edisi 6. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dorland WAN.(2011). Kamus Saku Kedokteran Dorland Edisi 28.Jakarta: EGC.
- Dwijayanthi L.(2011). Ilmu Gizi Menjadi Sangat Mudah Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Dwiputra.(2009). Hubungan Perilaku dengan Prevalensi Hipertensi pada Masyarakat Kota Ternate Tahun 2008. *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. (Published)
- Farlex, Inc.(2012). Central Obesity. Segen's Medical Dictionary. <http://medical-dictionary.thefreedictionary.com/central+obesity> . Diakses pada tanggal 26 Juli 2015.
- Gibney MJ, Barrie MM, John MK, Lenore A.(2008). Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC.
- Grochowski J.(2014). Less Exercise, Not More Calories, Responsible for Expanding Waistlines. Philadelphia: Elsevier. <http://www.elsevier.com/about/press-releases/research-and-journals/less-exercise,-not-more-calories,-responsible-for-expanding-waistlines>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2015.

- Hamijoyo L.(2012). Pengapuran Sendi atau Osteoarthritis. Bandung: Perhimpunan Reumatologi Indonesia. <http://reumatologi.or.id/reuarttail?id=23>. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2015.
- Harikedua VT, Naomi MT.(2012). Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Obesitas Sentral pada Tokoh Agama di Kota Manado. Jurnal Gizindo; 4 (1). <http://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/gizido/article/view/19>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2016.
- Haris S, Taralan T.(2009). Hipertensi pada Sindrom Metabolik. Sari Pediatri; 11(4): p 257-63.
- Hatma, Ratna Djuwita.(2012). Sosial Determinan dan Faktor Risiko Kardiovaskuler. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Hidayatulloh A, Ani N, Ery I, Faizal F, Fitriatul I, Novi A, et al.(2011). Hubungan Faktor Resiko Obesitas dengan Rasio Lingkar Pinggang Pinggul Mahasiswi FKM UI. Asosiasi Keluarga Gizi, Departemen Gizi FKM UI. <https://akgfkmui.files.wordpress.com/2012/03/jurnal-fixed21.pdf>. Diakses pada tanggal 26 Juli 2015.
- Hutagalung H.(2004). Karbohidrat. Bagian Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. <http://library.usu.ac.id/download/fk/gizi-halomoan.pdf>. Diakses pada 7 Agustus 2015.
- IndraMR.(2006). Dasar Genetik Obesitas Sentral. Journal Kedokteran Brawijaya; 22 (1): p 11. <http://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/viewFile/279/266>. Diakses pada 6 Agustus 2015.
- Jalal F, Indrawati L, Novia S, Fadil O.(2008). Lingkar Pinggang, Kadar Glukosa Darah, Trigliserida, dan Tekanan Darah pada Etnis Minang di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. M Med Indones Universitas Diponegoro; 43(3): p 129. http://eprints.undip.ac.id/15182/1/vol43_3_2008_129_136.pdf. Diakses pada 23 Februari 2016.
- Janghorbani M, Masoud A, Walter CW, Mohammad MG, Alireza D, Siamak A, et al.(2007). First Nationwide Survey of Prevalence of Overweight, Underweight, and Abdominal Obesity in Iranian Adults. Iran: Isfahan University of Medical Sciences.
- Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ BadanPerencanaan Pembangunan Nasional (2009). Pembangunan Kesehatan dan Gizi di Indonesia: Overview dan Arah ke Depan. Background Study RPJMN 2010-2014. Jakarta: Bapennas.
- Khomsan A, Faisal A.(2008). Sehat itu Mudah: Wujudkan Hidup Sehat dengan Makanan Sehat. Jakarta: Hikmah.

- King LK, Lyn M, Ananthila A.(2013). Obesity and Osteoarthritis. *Indian J Med Res*; 138 (2): p 185-93. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3788203/>. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2015.
- Kruijsdijk RCMV, Elsken VDW, Frank LJ.(2009). Obesity and Cancer: The Role of Dysfunctional Adipose Tissue.<http://cebp.aacrjournals.org/content/18/10/2569.full>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2015.
- Ladabaum U. (2014). Obesity, Abdominal Obesity, Physical Activity, and Caloric Intake in US Adults: 1988 to 2010. *The American Journal of Medicine*; 127 (12): p 717-27. <http://www.amjmed.com/article/S0002-9343%2814%2900191-0/abstract>. Diakses pada tanggal 31 Juli 2015.
- Liu L, Peizhong PW, Barbara R, Ann R, Christina ST, Jennifer C, et al. (2013). Assessing the validity of a self-administered food-frequency questionnaire (FFQ) in the adult population of Newfoundland and Labrador, Canada. <http://www.nutritionj.com/content/12/1/49>. Diakses pada tanggal 20 September 2015.
- Maharani L, Raditya W.(2002). Sindrom Ovarium Polistik: Permasalahan dan Penatalaksanaannya. *J Kedokteran Trisakti*; 21 (3). https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.unimed.org/wp-content/uploads/2011/02/Dr._Laksmi.pdf&ved=oCCgQFjADahUKEwjR6KP7p5PHAhXECY4KHQxmByM&usg=AFQjCNE5ylcL06Xjff1SOMNz9J35f3wuAA. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2015.
- Maruf FA, Akosile CE, Umunnah JO.(2012). Physical Activity, Dietary Intake, and Anthropometric Indices of A Group of Nigerian University Undergraduates. *AJPARS*; 4 (1&2). <http://dx.doi.org/10.4314/ajpr.v4i1-2.2>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2015.
- Misra A, Chowbey P, Makkar BM, Vikram NK, Wasir JS, Chanda D, et al.(2009). Consensus statement for diagnosis of obesity, abdominal obesity and the metabolic syndrome for Asian Indians and recommendations for physical activity, medical and surgical management. *J Assoc Physicians India*; 57: 163-70. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19582986?report=docsum>. Diakses pada tanggal 9 Juli 2015.
- Narkiewicz K. (2005). Obesity and Hypertension—The Issue is more Complex than We Thought; 21 (2). <http://ndt.oxfordjournals.org/content/21/2/264.full>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2015.

- National Cancer Institute. <http://www.cancer.gov/about-cancer/causes-prevention/risk/obesity/obesity-fact-sheet>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2015.
- Nugrahaeni, K.(2011). Konsep Dasar Epidemiologi. Jakarta: EGC.
- Owen N, Sparling PB, Healy GN, Dunstan DW, Matthews CE.(2010). Sedentary Behavior: Emerging Evidence for A New Health Risk. *Mayo Clin Proc*; 85 (12): p 1138-1141. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2996155/> . Diakses pada tanggal 9 Juli 2015.
- Pergola GD, Franco S.(2013). Obesity as A Major Risk Factor for Cancer. *J Obes*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3773450/>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2015.
- Prasad DS, Zubair K, Dash AK, Das BC.(2011). Abdominal Obesity, An Independent Cardiovascular Risk Factor in Indian Subcontinent: A Clinico Epidemiological Evidence Summary. *J Cardiovasc Dis Res*; 2 (4): p 199-205. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3224439/>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2015.
- Prasetya M, Fadil O, Yerizal K. (2015). Hubungan Indeks Masa tubuh dan Lingkar Perut dengan Low Density Lipoprotein pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*; 4 (3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/356>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2016.
- Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. (2014). Kesehatan Keluarga. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hal 122.
- Pujiati, Suci. (2010). Prevalensi dan Faktor Resiko Obesitas Sentral pada Penduduk Dewasa Kota dan Kabupaten Indonesia Tahun 2007. *Tesis*, Universitas Indonesia, 60. (Published)
- Rahmawati, LY. (2010). *Food Frequency Questionare (FFQ)*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. <http://dokumen.tips/documents/dietary-assessment-ffq.html>. Diakses pada tanggal 20 September 2015.
- Sudoyo AW, Bambang S, Idrus A, Marcellus SK, Siti S. (2009). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi V Jilid III. Jakarta: Interna Publishing.
- Sugianti E.(2009). Faktor Resiko Obesitas Sentral pada Orang Dewasa di Sulawesi Utara, Gorontalo dan DKI Jakarta. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, 20. (Published)

- Suganti E, Hardinsyah, Nurfi A.(2009). Faktor Risiko Obesitas Sentral pada Orang Dewasa di DKI Jakarta: Analisis Lanjut Data RISKESDAS 2007. *Gizi Indon* 2009; 32 (2): p 105-116. http://ejournal.persagi.org/go/index.php/Gizi_Indon/article/viewFile/73/70. Diakses pada tanggal 23 Februari 2016.
- Sunarti, Elvia M.(2013). Rasio Lingkar Pinggang dan Pinggul dengan Penyakit Jantung Koroner di RSUD Kabupaten Sukoharjo. *Badan Litbangkes Kemenkes RI*; 16 (1). <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/hsr/article/view/3148>. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2015.
- Tala ZZ.(2009). Manfaat Serat bagi Kesehatan. Departemen Ilmu Gizi. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan. . <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1931/1/09E01454.pdf>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2015.
- TheEditor.(2013). Circulation Editors' Picks: Obesity and Cardiovascular Disease. *American Heart Association Journals*. <http://circ.ahajournals.org>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2015.
- Thijssen E, Arjan VC, Peter MVDK.(2014). Obesity and Osteoarthritis, More Than Just Wear and Tear: Pivotal Roles For Inflamed Adipose Tissue and Dyslipidaemia in Obesity-Induced Osteoarthritis. *Oxford Journals*. <http://rheumatology.oxfordjournals.org/content/early/2014/12/11/rheumatology.keu464> . Diakses pada tanggal 2 Agustus 2015.
- Trisna I, Sudiharti H. (2008). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Obesitas Sentral pada Wanita Dewasa (30-50 Tahun) di Kecamatan Lubuk Sikaping Tahun 2008. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*; 3 (2). <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/62>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2016.
- Villareal DT, Caroline MA, Robert FK, Samuel K.(2005). Obesity in Older Adults: Technical Review and Position Statement of the American Society for Nutrition and NAASO, The Obesity Society. Chicago: The American Journal of Clinical Nutrition. <http://ajcn.nutrition.org/content/82/5/923.full> . Diakses pada tanggal 10 Juli 2015.
- WHO (World Health Organization). (2015). Obesity and Overweight. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/> . Diakses pada tanggal 9 Juli 2015.
- World Health Statistics 2013. (2013). Risk Factors. Switzerland: WHO (World Health Organization), hal 113.